

## GELANGGANG OLAHRAGA KOTA DEPOK

### DEPOK SPORTS ARENA

<sup>1</sup> Muhamad Ferial Putra Ramadhan 24315374, <sup>2</sup> Arief Rahman

<sup>1)</sup> Mahasiswa dan <sup>2)</sup> Ketua Jurusan Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Gunadarma, Depok, Jawa Barat  
[ferialputra@naver.com](mailto:ferialputra@naver.com), [ariefr@staff.gunadarma.ac.id](mailto:ariefr@staff.gunadarma.ac.id)

#### ABSTRAK

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa, 2008) Gelanggang adalah suatu ruang atau lapangan tempat menyabung ayam, bertinju, berpacu (kuda), berolahraga, dsb. Gelanggang juga berarti arena atau lingkaran yang memiliki ruang sangat luas. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa, 2008) Olahraga adalah latihan gerak badan atau menyegerakan semua organ tubuh untuk menguatkan dan menyehatkan badan seperti, (sepak bola, berenang, lempar lembing, badminton, basket, dsb). Kata Sports berasal dari bahasa Prancis Desport yang berarti, rekreasi (membuang lelah). Menurut *Geraint John and Helen Heard* dalam bukunya, *handbook of Sports and recreational Building design*, olahraga adalah kegiatan jasmani dan rohani yang berkaitan dengan permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri dan orang lain.

Dalam penulisan laporan ini, penulis menjabarkan hasil kajian dan studi kasus pada infrastruktur olahraga sebagai dasar masalah perancangan arsitektur. Tujuan dari laporan ini yaitu untuk mengidentifikasi permasalahan lingkup arsitektur yang terdapat pada Kota Depok dan melakukan perencanaan dan perancangan. Sustainable dipilih sebagai tema dalam rancangan, pemilihan tema dipilih dari potensi *Site* yang masih alami dan asri dan yang nantinya penggunaan bahan bangunannya menggunakan bahan yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** perancangan, olahraga, gelanggang

#### ABSTRACT

*According to the Indonesian Dictionary (Pusat Bahasa, 2008) Gelanggang is a space or field where you can fight chickens, box, race (horse), exercise, etc. Gelanggang also means an arena or circle that has a very large space. According to the Indonesian Dictionary (Pusat Bahasa, 2008) Sport is exercise for exercising or urging all organs of the body to strengthen and nourish the body, such as (football, swimming, javelin throwing, badminton, basketball, etc.). The word Sports comes from the French Desport which means, recreation (throw away tired). According to Geraint John And Helen Heard in his book, *handbook of Sports and recreational Building design*, sports are physical and spiritual activities related to games and contain struggles against oneself and others.*

*In writing this report, the authors describe the results of studies and case studies at sports infrastructure as the basis for architectural design problems. The purpose of this report is to identify problems in the architectural scope of Depok City and carry out planning and design. Sustainable was chosen as the theme in the design, the theme was chosen from the natural potential of Site which is still natural and beautiful and later the use of building sustainable materials.*

**Keywords:** design, sports, arena

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bentuk aktifitas fisik manusia yang teratur dalam upaya untuk meningkatkan kesehatan secara fisik (raga). Aktifitas olah raga ini telah dikenal sejak masa Yunani Kuno. Pada waktu itu baru dikenal olah raga atletik, yang kemudian sering disebut sebagai mother of sport atau induk dari semua olah raga. Hal ini karena gerakan-gerakan atletik itulah yang kemudian mendasari terciptanya bentuk-bentuk olah raga baru. Pada perkembangan selanjutnya, olah raga berkembang dalam berbagai bentuk. Pada akhirnya kemudian berkembang pula berbagai ajang pertandingan olah raga, baik taraf nasional, regional, maupun internasional. Pertandingan-pertandingan olah raga semacam ini memacu semangat untuk berkompetisi dan bersaing mengejar prestasi. Suatu semangat untuk berkompetisi secara positif, jujur, adil inilah yang kemudian disebut sebagai sikap sportif.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa, 2008) Gelanggang adalah suatu ruang atau lapangan tempat menyabung ayam, bertinju, pacu (kuda), berolahraga, dsb. Gelanggang juga berarti arena atau lingkaran yang memiliki ruang sangat luas. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa, 2008) Olahraga adalah latihan gerak badan atau menyegerakan semua organ tubuh untuk menguatkan dan menyehatkan badan seperti, (sepak bola, berenang, lempar lembing, badminton, basket, dsb). Kata Sports berasal dari bahasa Prancis Desport yang berarti, rekreasi (membuang lelah). Menurut *Geraint John and Helen Heard* dalam bukunya, *handbook of Sports and recreational Building design*, olahraga adalah kegiatan jasmani dan rohani yang berkaitan dengan permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri dan orang lain.

Dalam penulisan laporan ini, penulis menjabarkan hasil kajian dan studi kasus pada infrastruktur olahraga sebagai dasar masalah perancangan arsitektur. Tujuan dari laporan ini yaitu untuk mengidentifikasi permasalahan lingkup arsitektur yang terdapat pada Kota Depok dan melakukan perencanaan dan perancangan. Sustainable dipilih sebagai tema dalam rancangan, pemilihan tema dipilih dari potensi *Site* yang masih alami dan asri dan yang nantinya penggunaan bahan bangunannya menggunakan bahan yang berkelanjutan.

Perkembangan bidang olah raga di seluruh penjuru dunia dewasa ini, sangat pesat. Hal ini dikarenakan kesadaran akan kebutuhan kesehatan yang tinggi. Selain itu bidang olah raga juga dianggap sebagai salah satu media hiburan yang sangat menarik. Bahkan olah raga tidak hanya sebagai media hiburan saja, tetapi sebagian besar cabang olah raga dapat dikomersilkan. Bahkan banyak negara-negara maju di Eropa dan Amerika memanfaatkan kegiatan olahraga sebagai kegiatan bisnis dan industri olah raga, melihat prospek yang menguntungkan dari segi bisnis. yaitu dengan adanya pertandingan- pertandingan yang menarik, arena olah raga dan souvenir-souvenir olah raga yang diminati oleh masyarakat luas.

## METODE PERANCANGAN

Tema yang penulis pilih adalah “High-Tech Architecture” Muncul sebagai utusan pembaharu fungsionalitas modernis, gaya disain High- tech didasarkan pada perencanaan tidak kompleks yang secara tegas mengkombinasikan penggunaan

material-material produk dan suatu kecenderungan untuk mengekspos suatu sistem struktural bangunan. Barangkali yang paling penting, Arsitektur High-tech memberikan sedikit pertimbangan kepada bentuk simbolis bangunan, mempercayakan pada kesempurnaan teknologi untuk membawahi estetikanya --Pompidou Centre, selagi pada faktanya merupakan suatu museum, dapat dengan mudah difungsikan sebagai pabrik, suatu gudang, atau suatu bangunan kantor. Arsitektur High-tech dikembangkan oleh suatu kelompok Arsitek Britania

dalam rentang 1970-an yang menyatakan suatu ketertarikan terhadap prinsip Richard Buckminster Fuller's dymaxion, "teori dinamika dan efisiensi." Memungkinkan pemurnian, efisiensi teknologi, dan arsitektur industrial universal sebagai suatu ahli waris ideal kepada jalan arsitektur yang hilang dari pra-perang Pergerakan modern, benih untuk pergerakan tersebut telah diwujudkan di dalam industrial vernakular Peter and Allison Smithson's House of the Future (1956) dan di dalam visi space-age dan penyambungan arsitektur Archigram di dalam era 60-an. Dari asal mula inilah muncul gaya arsitektur High-tech, mula-mula yang dikembangkan oleh pasangan Richard Rogers dan Renzo Piano (para perancang Pompidou centre), seperti halnya oleh rekan mereka, Norman Foster dan Michael Hopkins. Lloyd's Building kanonik Rogers (1978-86) di London barangkali melambungkan Arsitektur High-tech terbaik. Bangunan tsb mengekspos Saluran pipa, menara susun, dan frame berdiri bebas yang dimaksudkan untuk menciptakan suatu efisiensi dan fleksibilitas maksimum di dalam.

## PEMBAHASAN

### a. Landasan Teori

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa, 2008) Gelanggang adalah suatu ruang atau lapangan tempat menyabung ayam, bertinju, berpacu (kuda), berolahraga, dsb. Gelanggang juga berarti arena atau lingkaran yang memiliki ruang sangat luas.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa, 2008) Olahraga adalah latihan gerak badan atau menyegerakan semua organ tubuh untuk menguatkan dan menyehatkan badan seperti, (sepak bola, berenang, lempar lembing, badminton, basket, dsb). Kata Sports berasal dari bahasa Prancis Desport yang berarti, rekreasi (membuang lelah). Menurut Geraint John And Helen Heard dalam bukunya, handbook of Sports and recreational Building design, olahraga adalah kegiatan jasmani dan rohani yang berkaitan dengan permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri dan orang lain. Menurut Peter Culley and John Pascoe, 2009 dalam bukunya, Sports Facilities and Technologies, Fasilitas olahraga yang baik bagi masyarakatnya adalah fasilitas olahraga yang ramah dengan penggunaannya dengan melibatkan banyak ilmu-ilmu yang menyangkut desain yang tepat dan efisien baik dari segi ekonomi, kontrol bangunan, kesederhanaan, dan lain-lain.

### Deskripsi Site

#### - Lokasi Perancangan

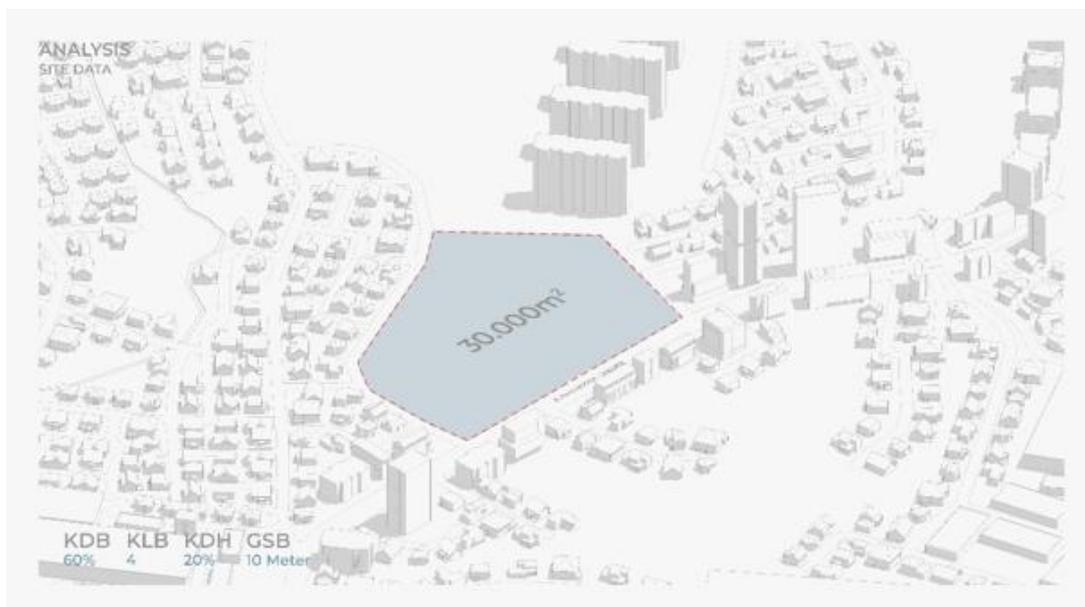
Kelurahan Jatijajar adalah sebuah Kelurahan di Kecamatan Cimanggis, Kota Depok. Kelurahan ini memiliki 79 RT 13 RW luas area 370,187 ha dan 40.194 jiwa. Lokasi Objek Penelitian Kelurahan Jatijajar, Kecamatan Cimanggis Kota Depok. Secara garis besar Kawasan RRI berada di dalam negara Indonesia yang terletak di Provinsi Jawa Barat dan untuk Kotanya yaitu Depok Kecamatan Cimanggis Kelurahan Jatijajar. Akses menuju kawasan dari arah Utara maupun dari arah Selatan hanya menggunakan Jl. Raya Bogor - Jakarta. Untuk mencapai *site* ada 2 jalur. Untuk jalur utama yaitu menggunakan gerbang masuk utama Jl. Raya Bogor - Jakarta yang memiliki lebar jalan kawasan sebesar 16 meter. Dan juga ada akses alternative menuju *site* yaitu menggunakan pintu masuk alternatif kawasan Kompleks RRI. Namun untuk akses alternatif hanya memuat satu mobil. Jl. Raya Bogor - Jakarta atau akses menuju *site* memiliki sarana yang dapat menunjang akses seperti mobil pribadi, angkutan umum, motor, ojek, ojek *online*, taksi.



Gambar 1. Lokasi Perancangan  
Sumber : Google Maps, 2019

#### - **Kondisi Eksisting**

Tapak atau Site berada di Kawasan RRI (Radio Republik Indonesia), Kecamatan Cimanggis, Kota Depok. Tapak memiliki luas lahan sebesar 30.081 m<sup>2</sup> dengan regulasi Koefisien Dasar Bangunan (KDB) sebesar 60%. Hasil survey menunjukkan bahwa site memiliki Batasan-batasan agar dapat menentukan luas dan posisi lahan. Batas-batas pada lahan ini meliputi pemukiman dan jalan raya bogor-jakarta. Lahan ini milik RRI yang sebelumnya merupakan lahan kosong.



Gambar 2. Kondisi Eksisting

#### **b. Tema**

Tema yang penulis pilih adalah “High-Tech Architecture” Muncul sebagai utasan pembaharu fungsionalitas modernis, gaya disain High- tech didasarkan pada perencanaan tidak kompleks

yang secara tegas mengkombinasikan penggunaan material-material produk dan suatu kecenderungan untuk mengekspos suatu sistem struktural bangunan. Barangkali yang paling penting, Arsitektur High-tech memberikan sedikit pertimbangan kepada bentuk simbolis bangunan, mempercayakan pada kesempurnaan teknologi untuk membawahi estetikanya -- Pompidou Centre, selagi pada faktanya merupakan suatu museum, dapat dengan mudah difungsikan sebagai pabrik, suatu gudang, atau suatu bangunan kantor.

## Analisis

### - Program Ruang

Berdasarkan jenis dan pengelompokan kegiatan dapat dijabarkan kebutuhan ruang yang diperlukan untuk menunjang kegiatan yang terjadi di dalam bangunan. Kebutuhan ruang pada bangunan dibedakan menjadi kebutuhan ruang dalam bangunan dan kebutuhan ruang di luar bangunan.

**Tabel Program Ruang**

Tabel 1

**KEBUTUHAN RUANG GOR SESUAI TIPE LUAS MASING-MASING RUANGAN**

NO	NAMA RUANGAN	TIPE RUANG											
		TIPE A			TIPE B			TIPE C			TIPE D		
		m2	m2	m2	m2	m2	m2	m2	m2	m2	m2	m2	m2
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tempat Parkir			3.000			1.000			400			400
2	Arena	50	40	2.000	40	25	1.000	30	20	600	20	15	300
3	Ruang Ganti Pemain												
	a. Toilet Penonton	2	3	6	2	3	6	2	3	6			
	b. Km/wc	4	3	12	4	3	12	2	3	6			
	c. Ruang Shower	4	3	12	4	3	12	2	3	6			
	d. R.Penyimpanan	2	12	24	2	12	24	2	12	24			
	e. Diffable Service	2	9	18	2	9	18	2	9	18			
4	Ruang Ganti Pelatih												
	a. Toilet	1	3	3	1	3	3						
	b. Km/wc	1	3	3	1	3	3						
	c. R.Shower	1	3	3	1	3	3						
	d. R.Penyimpanan	1	9	9	1	9	9						
5	Ruang Ganti Wasit												
	a. Toilet	1	3	3	1	3	3						
	b. Km/wc	1	3	3	1	3	3						
	c. R.Shower	1	3	3	1	3	3						
	d. R.Penyimpanan	1	9	9	1	9	9						
6	Ruang Massage dan fisioterapi												
	a. R.Massage	2	6	12	2	6	12						

	b	Toilet	1	3	3	1	3	3						
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	c	Km/wc	1	3	3	1	3	3						
7		Ruang Medis												
	a	R.Pemeriksaan	2	7	14	2	7	14	2	7	14			
	b	Toilet	1	3	3	1	3	3	1	3	3			
	c	Km/wc	1	3	3	1	3	3	1	3	3			
8		Ruang Test Doping												
	a	R.Pemeriksaan	1	9	9	1	9	9						
	b	Toilet	1	3	3	1	3	3						
	c	Km/wc	1	9	9	1	9	9						
	d	R.Tunggu	1	9	9	1	9	9						
9		Ruang Pemanasan												
	a	R.Pemanasan	1	80	80	1	40	40						
10		Ruang Latihan Beban												
	a	R.Latihan Beban	1	160	160	1	80	80						
11		Ruang Rehat Pemain												
	a	Player's Lounge	1	60	60	1	40	40	1	20	20			
12		Ruang Pengelola Kegiatan												
	a	R.Manajer	1	9	9	1	9	9						
	b	R.Sekretariat	1	18	18	1	18	18						
	c	R.Pengawas Pertandingan	1	18	18	1	18	18						
	d	R.Wasit	1	18	18	1	18	18						
	e	R.Serbaguna/ Rapat	1	50	50	1	30	30						
	f	R.Gudang Perlengkapan	1	120	120	1	60	60						
13		Ruang Media												
	a	R.Kerja Media	1	25	25	1	25	25						
	b	R.Konferensi Pers	1	50	50	1	50	50						
	c	Toalet	2	3	6	2	3	6						
	d	Km/wc	2	3	6	2	3	6						
	e	Lounge	1	40	40	1	40	40						
14		Ruang Control												
	a	R. Sound System	1	6	6	1	6	6						
	b	R. Lighting System	1	6	6	1	6	6						
	c	R. Scoringboard	1	6	6	1	6	6						
	d	R.CCTV	1	6	6	1	6	6						
15		Ruang Mekanikal Elektrikal												
	a	R.Panel dan trafo	1	6	6	1	6	6						
	b	R.Pompa dan Genzet	1	9	9	1	9	9						
16		Ruang Pemeliharaan												
	a	R.Pemeliharaan	1	9	9	1	9	9						
	b	Gudang Pemeliharaan	1	9	9	1	9	9						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
17	Ruang Fungsional												
	a R.Internet	1	9	9	1	9	9						
	b R.Sport Shop	4	9	36	4	9	36						
18	Ruang Pos Keamanan												
	a Pos Jaga	1	9	9	1	9	9						
19	Ruang VIP												
	a Lobby VIP	1	12	12	1	12	12						
	b Toilet	2	4	8	2	4	8						
	c Km/wc	2	4	8	2	4	8						
	d Lounge	1	12	12	1	12	12						
	e Pantry	1	4	4	1	4	4						
	f R.Tunggu	1	20	20	1	20	20						
	g R.Ibadah	1	9	9	1	9	9						
20	Ruang Penonton												
	a Tribun VIP	0,54	50	27	0,54	30	16,2						
	b Selasar Tribun VIP	27	0,3	8,1	16,2	0,3	4,86						
	c Tribun Umum	0,4	3000	1200	0,4	1000	400	0,4	500	200			
	d Selasar Tribun Umum	1200	0,3	360	400	0,3	120	200	0,3	60			
	e Toilet Penonton	15	3	45	5	3	15	2,5	3	7,5	2	3	6
	f R.Ibadah	1	50	50	1	50	50	1	30	30	1	30	30
21	Ruang Fasum Lainnya												
	a R.Penjualan Tiket	10	3	30	10	3	30	2	3	6			
	b R.Penjualan Makanan+Minum	10	6	60	10	6	60	2	6	12			
	c R.Service Diffable	2	9	18	2	9	18	1	9	9			
<b>TOTAL LUAS RUANGAN</b>		<b>TOTAL</b>	<b>4.818</b>		<b>TOTAL</b>	<b>2.514</b>		<b>TOTAL</b>	<b>1.025</b>		<b>TOTAL</b>	<b>336</b>	
<b>TOTAL LUAS ARENA UTAMA</b>		<b>ARENA UTAMA</b>	<b>2.000</b>		<b>ARENA UTAMA</b>	<b>1.000</b>		<b>ARENA UTAMA</b>	<b>600</b>		<b>ARENA UTAMA</b>	<b>300</b>	
<b>TOTAL LUAS RUANG PENDUKUNG</b>		<b>PENDUKUNG</b>	<b>2.818</b>		<b>PENDUKUNG</b>	<b>1.514</b>		<b>PENDUKUNG</b>	<b>425</b>		<b>PENDUKUNG</b>	<b>36</b>	

Catatan:

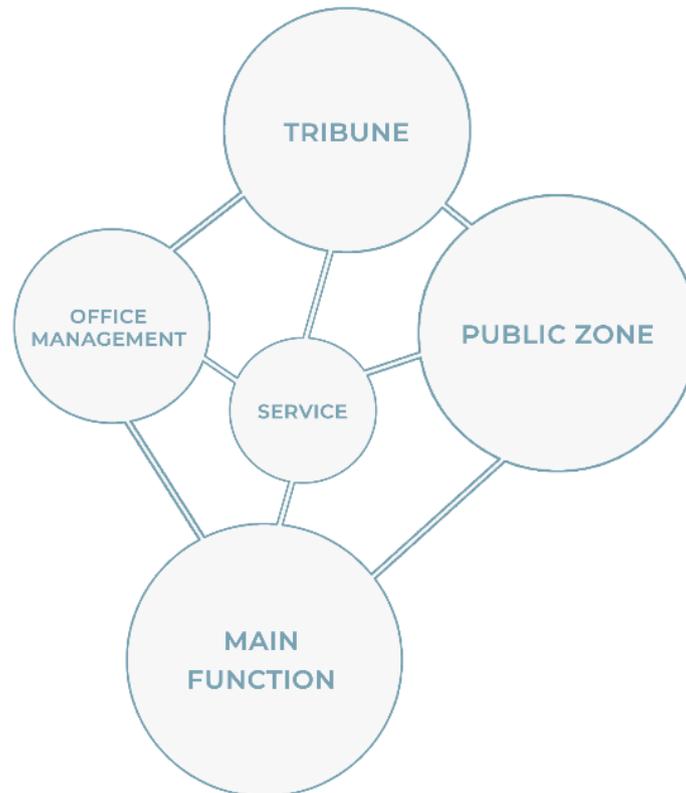
1. Tabel di atas sebagai acuan di dalam proses pelaksanaan pembangunan
2. Kebutuhan ruang menyesuaikan kondisi dan kebutuhan setempat
3. Fasilitas pendukung yang berada di luar bangunan GOR tidak termasuk dalam pembiayaan fasilitas

Sumber : (Juknis Sarana Olahraga)

- **Hubungan Ruang**

Hubungan Ruang adalah hubungan antar ruang berdasarkan kelompok kegiatan secara menyeluruh. Berikut ini adalah hubungan antar ruang pada Gelanggang Olahraga Kota Depok sebagai sarana olahraga yang terbagi menjadi beberapa zona.

MACRO DIAGRAM

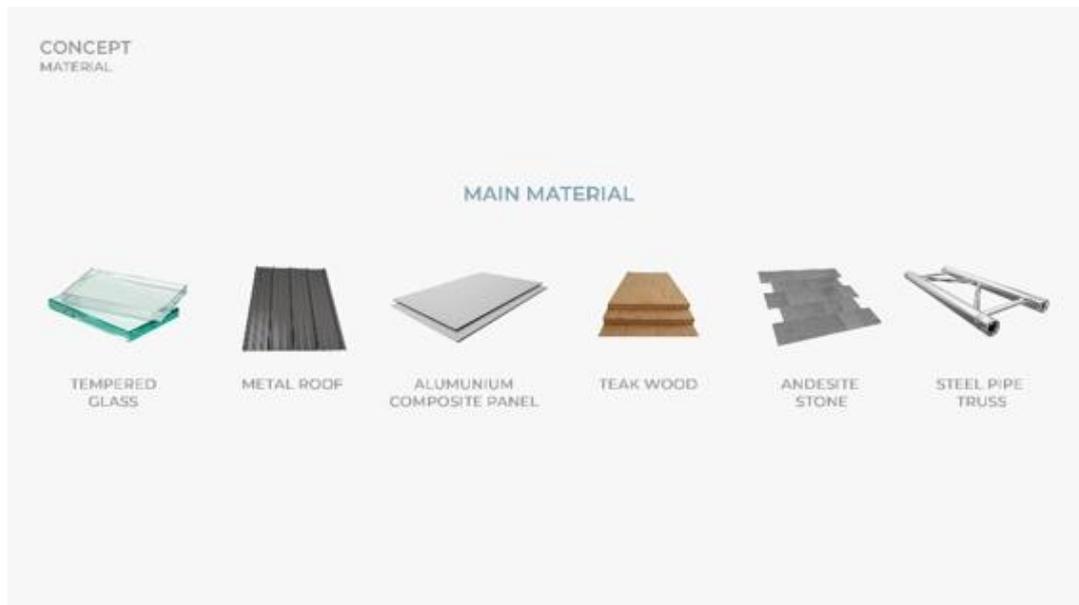


Gambar 3. Hubungan Ruang

Tata ruang luar sangat berperan menggambarkan hubungan manusia dengan alam secara alami maupun buatan. Kawasan ini juga mengedepankan konsep *Green* yang disetiap bangunan memiliki penghijauan yang besar. konsep kawasan dengan pendekatan perancangan memiliki keselerasan, tata ruang mengimplementasikannya dengan banyaknya ruang penghijauan. Area parkir kendaraan di rencanakan sedemikian rupa agar area massa bangunan tidak terganggu dengan sirkulasi kendaraan. Dan perbedaan area parkir mobil dan parkir motor di bedakan agar pengguna dapat mudah mencapainya.

#### - Analisis dan Konsep

Konsep dasar perancangan ini diambil dari kondisi eksisting Kota Depok yang masih banyak memiliki lahan hijau, sebuah gerakan berkelanjutan yang mencita-citakan terciptanya rancangan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pemakaian bahan material yang ramah lingkungan serta penggunaan energi dan sumber daya yang efektif.



Gambar 4. Material

Konsep tata letak massa bangunan berdasarkan dari hasil analisis view, arah angin, dan arah matahari. Dengan analisis tersebut, dapat di ketahui arah hadap bangunan yang baik. Seperti datangnya sinar matahari yang baik maupun tidak baik untuk ruangan, karena sinar matahari dapat mempengaruhi suhu ruangan. Dalam konsep tersebut, analisis arah angin diterapkan pada bentuk bangunan sebagai pemotong arah angin dan adanya ventilasi agar masuk ke bagian tengah massa bangunan. Analisis view juga digunakan sebagai konsep tata letak massa bangunan agar view dari bangun menuju luar site baik. Begitupun sebaliknya, dari luar site ke wajah bangunan juga baik. Pada arah Selatan & Barat Daya, terdapat perbedaan ketinggian tanah yang mengakibatkan ruang pada lantai dasar tidak mendapatkan view. Karena hal tersebut, lebih baik diberikan tembok massive untuk membatasi site dan fasad tidak menghadap ke arah tersebut.

#### **Tata Ruang Luar dan Parkir**



Gambar 5. Tata Ruang Luar dan Parkir

Tata ruang luar sangat berperan menggambarkan hubungan manusia dengan alam secara alami maupun buatan. Kawasan ini juga mengedepankan konsep Green yang disetiapi bangunan memiliki penghijauan yang besar. konsep kawasan dengan pendekatan perancangan memiliki keselerasan, tata ruang mengimplementasikannya dengan banyaknya ruang penghijauan. Area parkir kendaraan di rencanakan sedemikian rupa agar area massa bangunan tidak terganggu dengan sirkulasi kendaraan. Dan perbedaan area parkir mobil dan parkir motor di bedakan agar pengguna dapat mudah mencapainya.

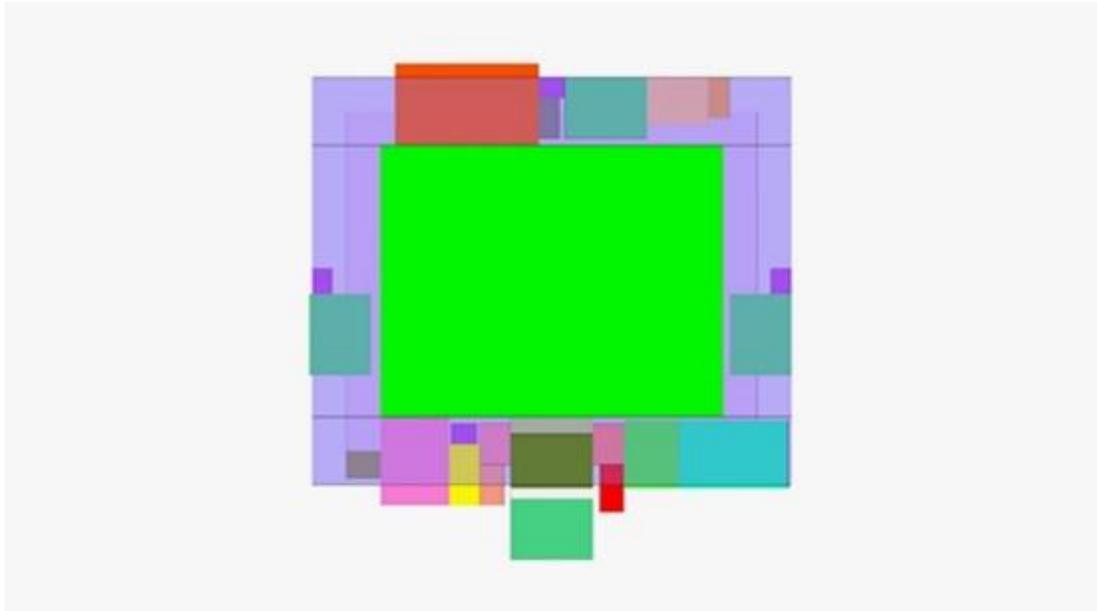
### Lanskap dan Vegetasi



Gambar 6. Lanskap dan Vegetasi

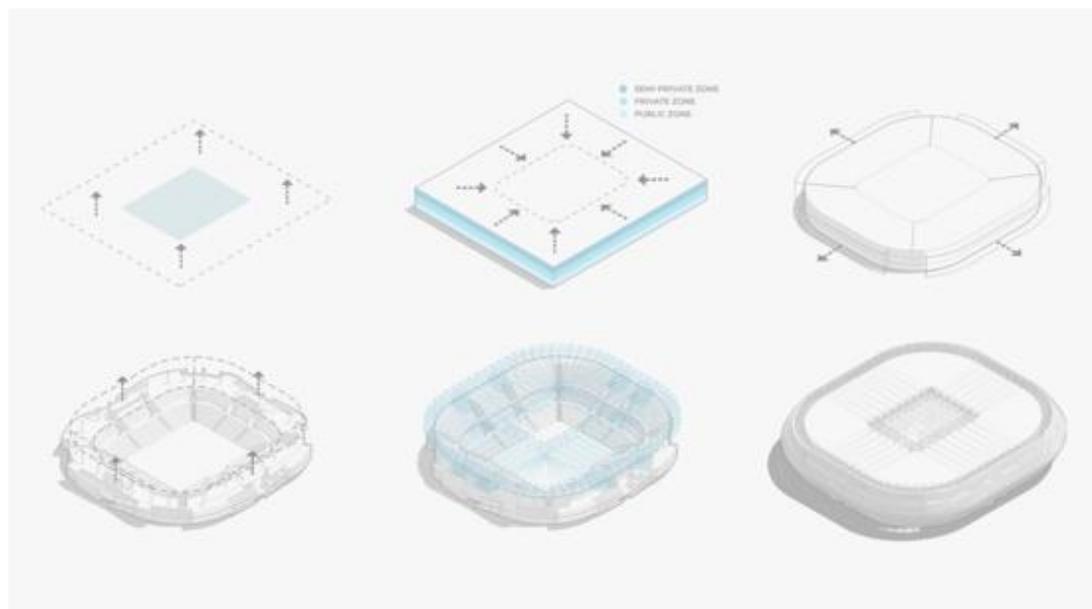
Pemberian pohon-pohon pada bagian Timur site sebagai pembatas dan pemberi jarak aman terhadap sungai di samping site. Dan untuk bagian barat, vegetasi sebagai pembatas site dan karena tidak adanya view. Selain itu, site mendapatkan privasi dari luar.

### Tata Letak dan Massa Bangunan



Gambar 7. Tata Letak dan Massa Bangunan

Peletakkan zona pada site ditentukan berdasarkan analisis tapak. Zona pada area depan site (hijau) merupakan area parkir karena view pada bangun maupun pada site memiliki orientasi terhadap arah tersebut. Pada area tersebut juga sebagai Dropoff. Setelah dari area parkir tentunya masuk ke dalam massa bangunan. Area penunjang berada di antara zona-zona karena memiliki sifat publik. Hal tersebut membuat ruang mudah di gapai dan dilihat.



Gambar 8. Gubahan Massa Bangunan

Hasil Desain  
- Site Plan



Gambar 9. Site Plan

Site Plan merupakan gabungan dari analisis dan konsep yang dapat menghasilkan sebuah desain yang menggambarkan area Gelanggang Olahraga Kota Depok. Pemberian pohon-pohon pada bagian Timur *site* sebagai pembatas dan pemberi jarak aman terhadap sungai di samping *site*. Dan untuk bagian barat, vegetasi sebagai pembatas *site* dan karena tidak adanya *view*. Selain itu, *site* mendapatkan privasi dari luar. Kawasan Area parkir kendaraan di rencanakan sedemikian rupa agar area massa bangunan tidak terganggu dengan sirkulasi kendaraan. Dan perbedaan area parkir mobil dan parkir motor di bedakan agar pengguna dapat mudah mencapainya.

### Main Building



Gambar 10. Main Building

*Main Building* atau bangunan Utama adalah bangunan yang disediakan oleh pengelola untuk acara utama di Gelanggang Olahraga Kota Depok.

### Arena



Gambar 11. Arena

*Arena* adalah area pertandingan dapat dinikmati oleh penonton. Terdapat enam *venue* arena yaitu futsal, bola basket, bola voli, bulu tangkis, tenis dan untuk acara konser music atau pameran, arena memiliki 3 tribun yang terbagi dalam empat kelas yaitu Suites Class, VVIP Class, Katergori 1 dan Katergori 2.

## Daftar Pustaka

- Achmad Paturusi. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Afriwardi. 2010. *Ilmu Kedokteran Olahraga*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Agus S Suryobroto. 2004. *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Andri Maryanto. 2007. *Gelanggang Olahraga dan Fasilitas Pembelajaran*. Jakarta. Universitas Mercu Buana.
- Asha Fuad. 2010. *Gelanggang Futsal di Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Fajar Yulianto. 2015. *Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tarung Derajat di SATLAT GOR SATRIA Kabupaten Banyumas Tahun 2013*. *Jurnal Media Ilmu keolahragaan*. Edisi 2, Volume 4, Februari 2015:1602-1607.
- Harsono. 2015. *Kepelatihan Olahraga – Teori dan Metodologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harsuki, MA. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hartono Hadjarati. 2009. *Memberdayakan Olahraga Nasional*. *Jurnal Pelangi Ilmu*. Edisi 5, Volume 2, 2009:22.
- Husdarta. 2010 *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: ALFABETA.
- Joko Andi Fitriansyah. 2014. *Survei Manajemen Sarana Prasarana dan Fasilitas Olahraga di Kota Salatiga*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. 2002. *Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Dinas Olahraga dan Pemuda Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta*. Jakarta: Lembar Daerah Khusus Propinsi Ibukota Jakarta.